**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Merujuk pada objek kajian penelitian ini, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian sosiologis yaitu suatu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan jalan langsung terjun ke lapangan.

1. **Lokasi dan waktu penelitian**
2. **Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilasanakan di SMP Negeri 2 Palangga Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan.

1. **Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 22 juli sampai tanggal 05 September 2013.

1. **Sumber Data**

Sumber data merupakan hal yang paling utama dalam sebuah penelitian karena hal tersebut merupakan cara agar dapat menentukan kekayaan data yang diperoleh.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan sumber pertama dan utama yaitu kepala sekolah, guru-buru di SMP Negeri 2 Palangga Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan.

1. Data Sekunder

Dalam hal ini, pelaksanaannya dengan cara meneliti terhadap bahan-bahan sekunder seperti literatur terkait dan menunjang, hasil penelitian, skiripsi, makalah, majalah, *bulletin*, surat kabar dan internet.

1. Data Tertier

Data tartier yaitu data yang dikumpulkan dari bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan primer dan skunder yaitu ensiklopedia hukum Islam, kamus dan literatur lain yang berkenaan dengan fokus pembahasan dalam penelitian ini.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling stategis dalam

penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[[1]](#footnote-2)

Penelitian lapangan merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literature yang digunakan dankemampuan tertentu dari pihak peneliti.[[2]](#footnote-3)

1. Observasi

Observasi bertujuan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam pembinaan staf dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di SMP Negeri 2 Palangga Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan.

1. Wawancara

Teknik wawancara (*Interview*) yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara yang tidak terstruktur, artinya pedoman wawancara hanya dibuat dengan garis besar yang akan dipertanyakan tetapi tetap terarah (Guided Interview). Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari orang yg menjadi sumber data dalam penelitian (*Informan*) mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam pembinaan staf di SMP Negeri 2 Palangga Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan. Dalam teknik wawancara, pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) memberikan jawaban.[[3]](#footnote-4)

1. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, buletin, dan sebagainya.[[4]](#footnote-5)

Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian seperti data tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam pembinaan staf di SMP Negari 2 Palangga Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersama dengan pengumpulan data. Tahapan dalam penelitian kualitatif adalah tahap memasuki lapangan dengan *gran tour* dan *minitour question,* analisis datangnya dengan analisis domain. Jadi analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara melalui proses data *reduktion*, data *display* dan *ferification*.[[5]](#footnote-6)

Analisis data sangat membantu dalam menyempitkan dan membatasi data-data hasil obeservasi, wawancara dan dokumentasi yang telah diolah yang berkenaan dengan permasalahan yang dibahas hingga menjadi suatu data yang teratur, serta lebih berarti. Proses analisis merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan perihal permasalahan yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini.

#### Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibiltas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan trianggulasi sumber data dan teknik”.

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pembinaan Personalia. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penelitti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kredibiltas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam hal ini ada dua yakni triangulasi sumber data dan trianggulasi teknik.

1. Trianggulasi sumber data adalah pengujian kredibelitas data yang dilakukanhdengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan member chek, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member chek peneliti menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

1. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif:* Bandung: Alfabeta, 2005, h. 62. [↑](#footnote-ref-2)
2. <http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_lapangan>. diakses pada tanggal 16 september 2012 [↑](#footnote-ref-3)
3. Suaharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal. 202. [↑](#footnote-ref-4)
4. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998, hal.135. [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiono*, Op.Cit* hal. 147 [↑](#footnote-ref-6)